

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Disusun Oleh :

WILLY KURNIAWAN

A210100131

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sami'an, M.M

NIP/NIK : 131292114

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Willy Kurniawan

NIM : A210100131

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, September 2014

Pembimbing

Drs. Sami'an, M.M
NIP.131292114

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013

Willy Kurniawan A210100131, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2013. 2) Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2013. 3) Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2013.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013 yang berjumlah 183 mahasiswa dengan sampel sebanyak 119 mahasiswa yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y=1,632+0,017X_1+0,015X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,114 > 1,981$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,037$; 2) Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,132 > 1,981$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,035$; 3) Ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,048 > 3,074$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 4) Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 83% dan sumbangan efektif sebesar 15,2%, variabel lingkungan teman sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 17% dan sumbangan efektif sebesar 3,2%. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,184 yang berarti 18,4% prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sebagai bagian integral dari kehidupan Bangsa dan Negara, memiliki peranan penting dalam mengisi kehidupan Bangsa dan Negara dalam berbagai bidang melalui penyediaan tenaga ahli. Mahasiswa sebagai pelaku pendidikan tingkat tinggi diharapkan mampu menjadi tenaga-tenaga ahli yang bisa diandalkan dalam kegiatan pembangunan nasional. Kemampuan seorang mahasiswa biasanya diukur melalui prestasi belajarnya, sehingga mahasiswa dituntut dapat bertindak dan memiliki pola pikir yang kreatif dalam kegiatan pembelajarannya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Para pengelola pendidikan telah melakukan yang terbaik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi adalah realisasi dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Menurut Oemar Hamalik (2006:30) “ Prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti “. Pada dasarnya prestasi belajar berasal dari kumpulan hasil penilaian belajar, dimana penilaian ini dilakukan melalui penugasan, tes, lisan, tes tertulis, ulangan harian maupun ulangan semester. Hal ini merupakan langkah awal untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ,ternyata masih saja terdapat mahasiswa yang kurang motivasi dalam hal belajar maupun perkuliahan. Fenomena SKS atau Sistem Kebut Semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013. Baik itu dalam hal mengerjakan tugas maupun menghadapi ujian yang *deadline*-nya esok hari sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.

Anggapan mahasiswa mengenai mata kuliah yang rumit dan terlalu sulit juga menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini menyebabkan prestasi belajar mahasiswa menjadi kurang optimal.

Seseorang yang belajar pasti membutuhkan motivasi baik yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri atau lingkungan. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi mengakibatkan hasil yang diperoleh akan lebih baik. Menurut Usman (1993:9) “Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Menurut Dalyono (2005:55) “Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”.

Motivasi mempunyai peran penting dalam pencapaian prestasi yang optimal. Jadi, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya. Motivasi belajar dapat juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan – tindakan positif seperti berlatih keras mengerjakan soal – soal untuk mengasah kemampuannya serta giat mencari referensi – referensi. Adanya motivasi belajar memungkinkan mahasiswa untuk tidak berputus asa dalam mencapaiinginannya dalam mempelajari suatu ilmu sehingga memperoleh prestasi yang optimal.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan bersentuhan langsung dengan kehidupan mahasiswa setiap harinya. Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang – orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Intensitas pertemuan antar mahasiswa dikampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana perkuliahan. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila berada di dalam kelas. Mahasiswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi kuliah dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan dosen biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang ada pada saat ini, banyak mahasiswa yang lebih banyak tergantung dalam hal – hal negatif dengan teman sebaya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar atau bercanda pada saat perkuliahan, banyaknya mahasiswa yang jarang mengerjakan tugas karena ikut – ikutan temannya, sebagian mahasiswa lebih asyik mengobrol dengan teman sebelahnyanya daripada mendengarkan dosen yang sedang menjelaskan di depan kelas.

Penelitian ini dilakukan di area kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, di mana subyek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013. Alasan adalah peneliti ingin mengungkap bagaimana pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa. Apakah berpengaruh positif atau negatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian berjudul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Populasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 yang berjumlah 183 Mahasiswa. Menurut Sugiyono (2011:87) “Penentuan jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi bisa diketahui berdasarkan tabel jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 119 mahasiswa dari 183 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 15.0*. Untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel $N = 119$, maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil untuk Motivasi Belajar adalah 0,200* sedangkan Lingkungan Teman Sebaya adalah 0,200* dan Prestasi Belajar adalah 0,200* dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan menurut uji Shapiro-Wilk diperoleh hasil untuk Motivasi Belajar adalah 0,175 sedangkan Lingkungan Teman Sebaya diperoleh nilai 0,155 dan Prestasi Belajar diperoleh nilai 0,060 dimana ketiga hasil uji diatas $> 0,05$ dan dinyatakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows*. Dari hasil uji linearitas Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,756. Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (28;89) maka perhitungannya adalah =FINV(0.05,28,89) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,603. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,756 < 1,603$, maka regresi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin besar Motivasi Belajar Mahasiswa akan diikuti dengan peningkatan Prestasi Belajar mahasiswa tersebut. Sedangkan dari hasil uji linearitas Lingkungan

Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,707. Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (29;88) maka perhitungannya adalah = FINV(0.05,29,88) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,596. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,707 < 1,596$, maka regresi antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin baik Lingkungan Teman Sebaya akan diikuti dengan peningkatan Prestasi Belajar.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a , b_1 , b_2 , (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 1,632 + 0,017(X_1) + 0,015(X_2)$. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,017 atau positif untuk variabel Motivasi Belajar (X_1) sehingga dapat disimpulkan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) diperoleh angka persamaan 0,015 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Prestasi Belajar mahasiswa sebesar 1,632 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya tidak ada. Selanjutnya Prestasi Belajar akan meningkat 0,017 apabila variabel kemampuan Motivasi Belajar meningkat satu poin, dan Prestasi Belajar akan meningkat 0,015 jika variabel Lingkungan Teman Sebaya meningkat satu poin.

Selanjutnya hasil hipotesis pertama dengan uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,114 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 1,981. Sehingga H_0 ditolak maka artinya Motivasi Belajar berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 9,4%.

Hasil hipotesis kedua dengan uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,132 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 1,981. Sehingga H_0 ditolak maka artinya Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 9%.

Hasil hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,048 lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 3,074. Sehingga H_0 ditolak maka artinya Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. Sehingga semakin tinggi Motivasi Belajar mahasiswa dan semakin baik Lingkungan Teman Sebaya, maka akan semakin baik Prestasi Belajar mahasiswa tersebut. Sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar mahasiswa dan semakin buruk Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin buruk pula Prestasi Belajar mahasiswa tersebut.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,184 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 adalah 18,4% sedangkan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,114 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,981 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai $b_1 X_1$ sebesar +0,017 dengan sumbangan efektif sebesar 15,2%.

2. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,132 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,981 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai $b_2 X_2$ sebesar +0,015 dengan sumbangan efektif sebesar 3,2%.
3. Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linear berganda atau uji F yang memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,048 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,074 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar 0,184 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 adalah 18,4% sedangkan sisanya 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Usman, Muh. Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.